

**STRATEGI BUTIK LENTERA DALAM
MEMASARKAN KAIN SONGKET PALEMBANG KE
PRANCIS&INGGRIS 2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**ALYA SOLEHAT
07041381924186**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI BUTIK LENTERA DALAM MEMASARKAN KAIN
SONGKET PALEMBANG KE PRANCIS&INGGRIS 2018”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Sriwijaya

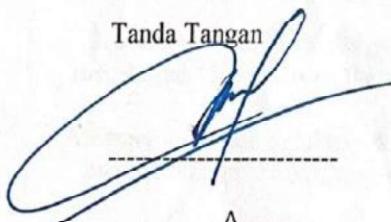
Oleh :

Alya Solehat

07041381924186

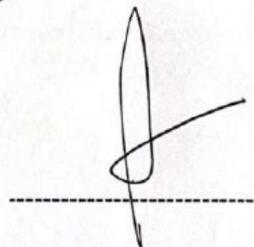
Pembimbing I
Drs. Djunaidi, M.S.L.S
NIP. 196203021988031004

Tanda Tangan



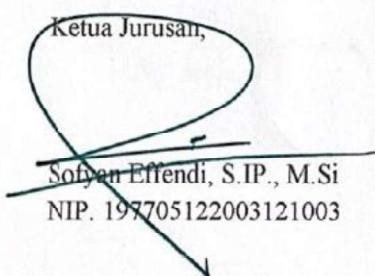
Tanggal
8/02/2023

Pembimbing II
Nurul Aulia, S.I.P., M.A
NIP. 199312222022032013



8/02/2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

STRATEGI BUTIK LENTERA DALAM MEMASARKAN KAIN SONGKET PALEMBANG KE PRANCIS&INGGRIS 2018

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 08 Maret 2023
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Pembimbing :

1. Drs. Djunaidi, M.S.L.S
NIP. 196203021988031004

2. Nurul Aulia S.I.P., MA
NIP. 19199312222022032013

Penguji :

1. Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022031010

2. Khairunnas, S.I.P., M.I.Pol.
NIDN. 00110559403

Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional,

Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si.
NIP.197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alya Solehat
NIM : 07041381924186
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 12 Mei 2001
Program Studi/Jurusan : FISIP/ Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Strategi Butik Lentera Dalam Memasarkan Kain Songket Palembang ke Prancis&Inggris 2018

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



NIM.07041381924186.....

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terimakasih kepada Allah SWT. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Yusuf Solehat,S.H., M.M dan Afrida Nasir juga kedua saudara saya Afifah Yurinastiti S.H dan Aisyah Yuriza Solehat. Rasa terimakasih sepertinya tak cukup untuk mengungkapkan rasa syukur atas cinta, kasih,pengorbanan, kesabaran, inspirasi, serta dukungan yang telah diberikan. Semoga rahmat dan ridho Allah selalu menyertai.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR SINGKATAN	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
Kata Pengantar.....	12
BAB 1	15
1.1 Latar Belakang	15
1.2 Rumusan Masalah.....	27
1.3 Tujuan Penelitian.....	27
1.4 Manfaat Penelitian	27
1.4.1 Manfaat Teoritis	27
1.4.2 Manfaat Praktis	28
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	29
2.1 Penelitian Terdahulu	29
2.2 Landasan Teori.....	34
2.2.1 Teori “Diamond” Porter.....	34
2.3 Alur Pemikiran	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Desain Penelitian	47
3.2 Definisi Konsep	48
3.2.1 Teori Competitiveness Diamond Porter.....	48
3.2.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	52
3.2.3 Strategi Bersaing	53
3.3 Fokus Penelitian	53
3.4 Unit Analisis.....	56
3.5 Jenis dan Sumber Data	57
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	57

3.7 Teknik Keabsahan Data	58
3.8 Teknik Analisis Data	58
BAB IV.....	59
4.1 Sejarah Umum Butik Lentera.....	59
4.2 Sejarah Umum Butik Lentera.....	63
4.3 Visi Misi Butik Lentera.....	66
4.3.1 Visi Butik Lentera	66
4.3.2 Misi Butik Lentera	66
4.4 Profil Owner Butik Lentera	66
4.5 Proses Pemasaran Produk Butik lentera.....	67
BAB V.....	69
5.1 Faktor kondisi	69
5.1.1 Sumber Daya Alam	69
5.1.2 Sumber Daya Manusia.....	71
5.1.3 Sumber Daya Teknologi.....	72
5.2 Faktor Permintaan	75
5.2.1 Sumber Permintaan.....	76
5.2.2 Jumlah Permintaan.....	78
5.3 Faktor Industri Terkait dan Pendukung	79
5.3.1 Industri Hulu	79
5.3.2 Industri Hilir	81
5.4 Faktor Strategi Perusahaan, Struktur, dan Rivalitas.....	81
5.4.1 Strategi Perusahaan.....	81
5.4.2 Strategi Industri	82
5.4.3 Persaingan Domestik	86
5.4.4 Peran Pemerintah dan Kesempatan	87
BAB VI.....	88
6.1 Kesimpulan.....	88
6.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Latar Belakang	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.3 Fokus Penelitian	31
Tabel 3.9 Jadwal Penelitian	36
Tabel 4.4 <i>fashion show</i> dan bazar diluar Negeri dan beberapa Provinsi di Indonesia yang diikuti Butik Lentera.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Latar Belakang	9
Gambar 4.1 Kain songket yang telah di modifikasi.....	54
Gambar 5.2.3 Alat tenun Bukan Mesin.....	66
Gambar 5.3 Bagan Rantai Butik Lentera.....	68

DAFTAR SINGKATAN

ATBM : Alat Tenun Bukan Mesin

UMKM : Unit Mikro, Kecil, dan Menengah

WTO : *World Trade Organization*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi Butik Lentera dalam memasarkan kain songket Palembang ke Prancis&Inggris di tahun 2018. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang besar serta strategis di dalam proses pembangunan perekonomian suatu bangsa, namun masih minimnya UMKM yang mengelola kain tradisional songket Palembang hingga ke pasar mancanegara menjadi permasalahan yang serius. Dalam kajian ini, pelaksanaannya ditujukan untuk memperolehkan pemahaman perihal sebuah strategi yang dilaksanakan Butik Lentera dalam memasarkan kain songket Palembang hingga ke pasar Prancis&Inggris ditahun 2018. Penulis menggunakan teori yang dibuat oleh Michael Porter yaitu *Diamond Porter* yang berguna untuk mengeksplorasi upaya yang dilakukan Butik Lentera dalam menjalankan strateginya. Metode penelitian yang dipergunakan ialah kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Sumber data yang dipergunakan ialah sumber data primer yang diperolehkan dari proses wawancara serta studi kepustakaan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya ditemukan kontinuitas dari industri didukung oleh kondisi permintaan serta strategi perusahaan dengan berperan aktif dari Butik Lentera dalam mengikuti organisasi, bazaar dan juga kompetisi-kompetisi yang ada hingga akhirnya kain songket Palembangnya bisa melebarkan pangsa pasar hingga ke Prancis&Inggris. Penelitian juga mengungkapkan bahwa keterkaitan antar faktor permintaan dan faktor strategi perusahaan, struktur&rivalitas sangat kuat. Sedangkan keterkaitan dengan industri terkait dikategorikan lemah.

Kata Kunci: UMKM, Butik Lentera, *Diamond Porter*, Prancis&inggris

Pembimbing I

Drs. Djunaldi, M.S.L.S
NIP.196203021988031004

Pembimbing II

Nurul Aulia, S.I.P., M.A
NIP. 199312222022032013

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Sopyan Effendi, S.I.P., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

This study aims to describe the strategy of Boutique Lentera in marketing Palembang songket to France & England in 2018. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have a large and strategic contribution in the economic development process of a nation, but there are still very few MSMEs that manage traditional cloth Palembang songket to foreign markets is a serious problem. In this study, the implementation is aimed at gaining an understanding of a strategy implemented by the Lentera Boutique in marketing Palembang songket to the French & British markets in 2018. The author uses the theory created by Michael Porter, namely Diamond Porter, which is useful for exploring the efforts made by the Lantern Boutique in carrying out strategy. The research method used is qualitative with a descriptive research design. The data source used is the primary data source obtained from the interview process and literature study. The results of the study show that there is continuity from the industry supported by demand conditions and the company's strategy by playing an active role from the Lentera Boutique in participating in organizations, bazaars and also existing competitions so that finally its Palembang songket can expand its market share to France & England. Research also reveals that the relationship between demand factors and corporate strategy, structure & rivalry is very strong. While linkages with related industries are categorized as weak.

Keywords: MSME, Lantern Boutique, Diamond Porter, France & England

Advisor 1

Drs. Djunaidi, M.S.L.S

NIP. 196203021988031004

Advisor 2

Nurul Aulia, S.I.P., MA

NIP. 19931222022032013

Head of International Relations Program

Faculty of Social and Politics Science

Sriwijaya University

Sopyan Elfandi, S.I.P., M.Si

NIP. 197705122003121003

Kata Pengantar

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yth, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, MSCE. IPU. ASEAN. Eng Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Yth, Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Yth, kepada bapak Djunaidi dan Ibu Nurul Aulia selaku Dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan pengalaman yang berharga bagi saya selama saya berproses hingga menyelesaikan Skripsi.
4. Segenap Dosen FISIP yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
5. Terimakasih sebesar dunia untuk kedua orang tua saya, ayah dan bunda yang telah memotivasi, selalu mendoakan, dan memberikan segala perjuangannya untuk saya dengan penuh pengorbanan, semoga Allah senantiasa menjaga ayah dan bunda agar selalu sehat dan bahagia selalu.

6. Terimakasih untuk kakaku satu-satunya tercinta Afifah Yuri nastiti,S.H., yang selalu menjadi garda terdepan untukku sedari dulu, menjadi *role model* terbaik sekaligus tukang bully dikeluarga, terimakasih sudah lahir menjadi sahabatku seumur hidup, *lucky me to have you.*
7. Untuk adikku tersayang, Aisyah yuriza Solehat, terimakasih sudah selalu mau disuruh suruh walaupun ngejengkelin,terimakasih untuk semua bantuannya ya dek hehe
8. Terimakasih untuk mama dan papa, yang selalu support, memberi motivasi dan dukungan, serta ikut mendoakan hingga skripsi ini selesai, semoga kebaikan mama dan papa dibalas berkali lipat oleh Allah Swt.
9. Untuk 200002292022011001, terimakasih sudah selalu sabar dalam menemani proses menyelesaikan skripsi ini, terimakasih untuk semua bantuannya yang gabisa di sebutin satu-satu, terimakasih sudah mau berjuang bersama, semoga semakin kuat dan bahagia untuk kamu yang selalu ada.
10. Untuk Fadilah maulidia, terimakasih selalu ada di momen momen terpentingku dalam hidupku, terimakasih untuk semua support yang ada selama ini,semoga Allah selalu menyertai langkah- langkahmu,semoga selalu semangat dalam menghadapai semua ujian(jangan mati dulu dil, kita harus ke Banda Neira)
11. Untuk Arif, Lucky, Jindan, Ridho, Aqsa terimakasih berkat semangat dan dukungan serta bullyan kalian akhirnya selesai juga nyelesain skripsi ini, Semoga kita bisa sukses di garis Start masing masing, Semangat puang, medi, karjok, ayeb dan kiki!!
12. Untuk Merissa Deanova terimakasih sudah selalu mendorong untuk menyelesaikan skripsi ini, you mean a lot to me deok
13. Untuk kak Fifi, terimakasih untuk semua dukungannya, kebaikan hatinya, dan semoga selalu di lindugin Allah dari hal-hal yang buruk

14. Untuk teman teman JHA: Chia, kak Andreas, kak Daffa, Nyai, Koko, Ajik, kak Serra, Rois, dan Gaga terimakasih untuk semua ketawa ketiwi dan semua senyumannya, bertemu kalian selalu menjadi part terbaik di hidupku semoga kita semua bisa sukses di jalan masing masing lafyu gengs xixiixi
15. Untuk mba Lala dan Mba Bibin, terima kasih banyak sudah jadi teman terbaik selama magang, berawal dari mencari pengalaman kerja, hingga berujung mendapatkan orang-orang yang baik seperti kalian,suatu berkah tak terbatas.
16. Untuk teman teman Baking Onpo, terimakasih haha hihinya yang akhirnya menghantarkan sampai ke garis ini, doa yang terbaik untuk kalian
17. And Last to myself, thankyou being strong in everyday and thankyou for trusting God in all worries and process, flower need time to bloom. Self, you did well!!

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah Swt. dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunya peranan yang krusial serta strategi dalam membangun perekonomian suatu bangsa. Dari data Badan Pusat Statistik tahun 2015, memperlihatkan pada saat krisis ekonomi tahun 1997 hingga 1998 telah terlewati, banyaknya UMKM tidak mengalami pengurangan, bahkan memperlihatkan perkembangan yang terus berkelanjutan hingga bisa menampungkan sebanyak 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja di tahun 2012. Dan di tahun tersebut, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berjumlah 56.539.560 unit. Dan terhitung terdapat 56.534.592 unit atau 99.99% termasuk UMKM, ini menunjukkan bahwa UMKM termasuk ke dalam sektor yang mempunyai potensial besar di bidang industri jasa finansial terkhusus perbankan dalam proses penyaluan pembiayaannya (Bank Indonesia, 2015)UMKM didasarkan pada perundang-undangan Nomor 20 Tahun 2008 yang mengatur perihal UMKM diterangkan bahwasanya “*Sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.*” Selaras dengan perundang-undangan yang tersedia yakni Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yang mengaturkan perihal Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dapat diperoleh pemahaman terkait dengan makna dari UMKM itu sendiri diantaranya ialah:

1. Usaha Mikro ialah sebuah usaha yang aktif dan dimiliki oleh seorang individu ataupun suatu badan usaha milik perseorangan yang mana kriteria dari usaha mikronya telah terpenuhi sebagaimana yang diaturkan pada kebijakan yang ada.

2. Usaha Kecil ialah sebuah usaha di bidang perekonomian yang aktif dan pendiriannya secara mandiri oleh seorang individu ataupun badan usaha yang tidak termasuk ke dalam bagian dari sebuah perusahaan tertentu, dimana kepemilikan serta penguasaannya secara langsung ataupun tidak dilakukan oleh individu yang bersangkutan dan telah melakukan pemenuhan terhadap kriteria yang tersedia pada kebijakan yang berlaku.
3. Usaha Menengah ialah sebuah usaha di bidang perekonomian yang aktif dan pendiriannya secara mandiri oleh seorang individu ataupun badan usaha yang tidak termasuk ke dalam bagian dari sebuah perusahaan tertentu, dimana kepemilikan serta penguasaannya secara langsung ataupun tidak dilakukan oleh individu yang bersangkutan dan telah melakukan pemenuhan terhadap kriteria yang tersedia pada kebijakan yang berlaku.

Fungsi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di berbagai sektor, perekonomian bangsa ini bisa tampak dari perannya sebagai aktor utama dalam aktivitas perekonomian, tersedianya lapangan pekerjaan yang meluas, aktor krusial dalam proses perkembangan perekonomian lokal serta usaha untuk memberdayakan masyarakatnya, menciptakan pasar yang baru dan berbagai inovasi banyak di dapatkan, dan kontribusinya dalam melindungi neraca pembayaran melalui aktivitas ekspor yang dijalankan (Kementerian Koperasi dan UKM, 2005).

Bank Dunia, mengklasifikasikan UMKM kedalam beberapa jenis, yaitu:

1. *Medium Enterprise*, dimana kriterianya yakni:
 - a) Banyaknya pekerja hanya berjumlahkan 300 orang
 - b) Pendapatan tiap tahunnya sekitar \$ 15 juta
 - c) Banyaknya aset yang tersedia berjumlah \$ 15 juta
2. *Small Enterprise*, dimana kriterianya yakni:
 - a) Banyaknya pekerja tidak lebih dari 30 individu

- b) Pendapatan per tahunnya tidak lebih dari \$ 3 juta
- c) Banyaknya aset tidak lebih dari \$ 3 juta

3. *Micro Enterprise*, dimana kriterianya yakni:

- a) Banyaknya pegawai tidak lebih dari 10 individu
- b) Pendapatan per tahunnya tidak lebih dari \$ 100 ribu
- c) Banyaknya aset yang ada tidak lebih dari \$ 100 ribu (World bank, 2021)

Di tanah air pada setiap wilayahnya, terdapat hasil kerajinan khas daerah yang dijadikan sebagai industri kreatif. Masih melemahnya sentral Perekonomian Indonesia memaksa pemerintah untuk terus mengupayakan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Strategi termasuk ke dalam metode yang dilakukan oleh sebuah kelembagaan ataupun organisasi guna meraih ujuannya selaras dengan kesempatan yang ada dari sebuah rintangan dalam lingkungan eksternal yang dihadapi dan juga keterampilan internal serta sumberdaya yang tersedia (Kuncoro, 2006). Modal yang terbatas sering kali menjadi penghambat yang harus UMKM hadapi dalam proses pengembangan usaha yang dijalankan. Sementara itu, mutu sumberdaya manusia tentunya merupakan suatu hal yang amat dibutuhkan dalam proses pengelolaan, pengurusan serta pengaturan agar target yang dibuat dan direncanakan bisa diraih oleh UMKM tersebut (Niode, 2009)

Sebagai salah satu pendukung kemajuan roda perekonomian bangsa ini, UMKM mempunyai peranan yang sangat penting diantaranya yakni:

1. UMKM mempunyai peranan yang besar terhadap PDB, yakni sekitaran 61.97% dari jumlah keseluruhan PDB bangsa ini ataupun sama nilainya dengan Rp. 8500 Triliun di tahun 2020.
2. Tenaga kerja yang diserap oleh UMKM jumlahnya sangat besar yakni mencapai 97% dari kemampuan serapan seluruh negara di tahun 2020. Banyaknya jumlah UMKM yang tersedia

berbanding secara lurus dengan banyaknya lapangan kerja di tanah air, dimana hal tersebut menyebabkan UMKM mempunyai peranan yang krusial dalam menyerapkan tenaga kerja pada bangsa ini.

3. UMKM menyerapkan kredit paling besar dengan jumlah mencapai Rp. 1 triliun di tahun 2018 (Kementerian Investasi/BKPM, 2022)

Pada pandangan usahanya, UMKM diklasifikasikan jadi empat kelompok diantaranya yakni:

1. UMKM sektor informal, dimana contoh dari UMKM ini ialah pedagang kaki lima
2. UMKM Mikro ialah segala UMKM yang mempunyai sifat sebagai seorang pengrajin akan tetapi dalam dirinya tidak ditemukan kemampuan untuk berwirausaha terutama dalam proses pengembangan usaha yang dimiliki.
3. Usaha Kecil Dinamis ialah bentuk UMKM yang dapat tumbuh serta melakukan perkembangan melalui kerja sama yang dijalin serta melakukan kegiatan ekspor.
4. *Fast Moving enterprise* ialah kelompok UMKM yang di dalam dirinya mempunyai kemampuan untuk berwirausaha serta telah memiliki kesiapan untuk melakukan transformasi jadi sebuah usaha yang besar. (Bank Indonesia Tahun 2015)

Oleh karena itu Pentingnya sektor UMKM dalam kehidupan Nasional suatu negara sangat mempengaruhi kemajuan dan perkembangan perekonomian dan pembangunan suatu wilayah. Namun, Perkembangan UMKM di Negeri ini seringkali menghadapi hambatan dan rintangan yang terjadi akibat perubahan-perubahan yang diakibatkan dari Perdagangan nasional maupun internasional. Hambatan dari Perdagangan Internasional adalah adanya dorongan globalisasi dan liberalisasi pasar dagang dunia, Seperti dinamisnya hubungan antar bangsa dan ekonomi serta banyaknya peran dari *World Trade Organization* (WTO) dalam pelaksanaan

sistem perdagangan kerjasama dengan banyak negara atau multilateral. Perdagangan internasional sangat menjurus pada liberal perdagangan dan tidak mempunyai batas batas pasar nasional maupun internasional secara transparan dan signifikan. Oleh karena hal tersebut, berdampak pada ketatnya persaingan dan banyaknya tantangan bagi suatu Badan usaha untuk mengembangkan keunggulannya dalam bersaing. Selain faktor dari luar negeri, UMKM mendapatkan masalah dengan adanya perubahan peraturan baru dari dalam negeri, yaitu dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1999 tentang pemerintahan daerah dan UU Nomor 20 Tahun 1999 ialah sebuah desentralisasi serta bentuk persaingan yang memberikan kewenangan pada wilayahnya untuk bisa mandiri. Oleh karena itu, setiap wilayah memiliki hak untuk mengandalkan kreatifitasnya dalam membuat inovasi atas bantuan masyarakat yang tentunya di dukung oleh kebijakan pemerintah daerah tersebut. Atas dasar dorongan dari Pemerintahan, dan ditujukan agar masyarakatnya bisa turut serta dalam proses perumusan konsepsi atas permasalahan yang strategis dan besar, maka banyak kelembagaan di bidang kemasyarakatan serta politik melakukan penyelenggaran terhadap pembahasan dimana pemerintahan terkhususnya Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Departemen Perindustrian. Hasil pembahasan tahun 1975 – 1977 dirumuskan dan disarankan dibentuk sebuah lembaga yang ditujukan untuk melakukan pengembangan terhadap usaha kerajinan serta industri rumah tangga yang sifatnya Nasional dan statusnya “Non Pemerintah” dengan didukungkan oleh pemerintahan, dimana anggotanya ialah seluruh pelaku usaha kerajinan, seniman–budaya, perajin, pengamat, pecinta kerajinan, seniman dan Pemerintah sebagai Pembina. Perhatian yang dimintakan kepada Pemerintah untuk masyarakat perajin adalah perkreditan/pembiayaan, bahan baku, desain produk, teknologi, pemasaran, tata niaga, promosi, perlindungan dan pendidikan dan pelatihan. Langkah perintisan yang terkoordinasi dan

konsultasi serta dorongan dari Ditjen Kebudayaan dan Ditjen Industri Kecil, dipimpin Ny. Nani Sudharsono, seorang pecinta seni dan budaya dibantuan oleh sebuah kelompok, akhirnya menghasilkan sebuah Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Perindustrian pada tanggal 3 Maret 1980 berkenaan dengan “Pembentukan Dewan Kerajinan Nasional” atau disingkat dengan DESKRANAS (Dekranas, 2019). Adapun Dekranasda yaitu Dewan Kerajinan Nasional Daerah termasuk ke dalam kelembagaan nirlaba yang mengumpulkan seluruh penikmat serta pecinta kesenian. Bertugas untuk melakukan pengembangan terhadap produk kerajinan berupa kain tradisional serta produk tradisional khas 17 kabupaten dan kota yang terdapat pada wilayah Sumatera Selatan, melakukan sebuah upaya untuk pengembangan usaha, serta berusaha untuk menaikknya tara hidup dari kelompok UMKM yang berada di Sumatera Selatan, Dekranasda ini terletak di Jl. Balap Sepeda, Lorok Pakjo, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Pembina Dewan Kerajinan Nasional (Dekranasda) yaitu Gubernur Sumatera Selatan yaitu H. Herman Deru, S.H., M.M beserta Wakil Gubernur yaitu Ir. H. Mawardi Yahya, dan diketuai oleh ibu Hj. Febrita Lustia Herman Deru. DEKRANASDA SUMSEL memiliki visi, yaitu “mewujudkan industri kerajinan Sumatera Selatan yang berdaya saing. Dengan misi, Meningkatkan kualitas produk kerajinan, keterampilan perajin serta inovasi teknologi dan promosi, mendorong terciptanya produk khas daerah berbasis One Village One Produk dan meningkatkan hubungan kerjasama dan kemitraan dengan Lembaga Terkait”. Ketua Dekranasda Sumsel Hj. Febrita Lustia Herman Deru, menerangkan bahwasanya, Dekranasda menjadi mitra pemerintahan dalam proses pengembangan kerajinan di dalamnya termasuk pula pengrajin, pengimplementasian dengan memperkenalkan usaha kecil pada wilayah Sumatera Selatan.

Dahulu Indonesia bernama Nusantara dengan posisinya yang sangat strategis dan

mengundang pendatang dari berbagai bangsa untuk berdagang. Kedatangan para orang-orang dari luar negeri ini lantas memberikan pengaruh kebudayaan yang selanjutnya di-modifikasi oleh budaya lokal. (Lembaga Layanan Pemasaran Koperasi dan UKM (LLP-KUKM) Kementerian Koperasi dan UKM RI. , 2021) Pengaruh dari ragam akulturasi terlihat dari berbagai macam kebudayaan, adat, bahasa, dan peninggalan yang diwarisi para leluhur seperti contohnya adalah Wastra Nusantara. Wastra merupakan istilah dari bahasa Sansekerta yang berarti sehelai kain, dan Nusantara adalah nama Indonesia pada jaman dahulu, dapat diartikan bahwa Wastra Nusantara merupakan kain tradisional khas Indonesia. Di wilayah Sumatera Selatan terdapat Wastra Nusantara warisan tak budaya benda yaitu kain songket. Sebagaimana yang dipahami bahwasanya kain songket ini termasuk ke dalam salah satu jenis kain yang dibuat melalui proses penenunan dengan mempergunakan benang perak, emas, sutera, sulam ataupun katun yang mempunyai beragam warna cantik lalu ditenun diatas alat bernama panta (peralatan tenun yang terbuatkan dari kayu dengan ukuran 2 x 1,5 meter dan dipergunakan untuk merentakan benang yang akan di tenun) Setelah kain tersebut di tenun maka jadilah kain tradisional Songket. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan, 2015) Kata *songket* berasaskan dari istilah *sungkit* dimana pada bahasa Melayunya bisa dimaknakan sebagai "mengait" ataupun "mencungkil". Hal tersebut berkenaan dengan metode pembuatan dari kain ini yang melakukan pengaitan serta pengambilan terhadap sejumlah kain tenun, dimana berikutnya melakukan penyelipan terhadap benang emasnya. Pada zaman dahulu kain songket merupakan pakaian khas kerajaan dan hanya orang-orang tertentu yang memiliki kain tersebut, tak heran kain songket menjadi lambang kekayaan yang menunjukkan kemuliaan derajat dan martabat bagi pemakainya. Didasarkan pada tradisinya, penenunan dari kain songket ini hanya diperbolehkan bagi anak gadis yang telah remaja, namun

sekarang ini, laki-laki juga bisa turut serta dalam proses penenunan kain songket. Berbagai kain songket tradisional dari wilayah Sumatera Selatan mempunyai cirak yang berisikan makna tertentu.

Ada banyak jenis songket di wilayah Indonesia, namun yang paling terkenal adalah kain songket yang berasalkan dari wilayah Palembang. Sebagaimana yang dipahami bahwasanya kain songket Palembang ini disebut dalam buku John Summerfield dan Susan Rodgers dalam “*Gold Cloths of Sumatera: Indonesia songket's from ceremony to commodity*” (Rodgers, 2007) yang menyatakan songket ini merupakan Ratu dari segala kain,karena memiliki kecantikan, keestetikaan, makna yang masing masing menampakkan ciri khasnya sendiri sesuai dengan motif atau corak pada kain, tidak sampai disitu kain ini pun memiliki kualitas paling baik dari seluruh kain songket yang ada di Indonesia. Kain tenun tradisional khas palembang ini pun merupakan warisan budaya yang sangat membanggakan. Kain songket terdapat berbagai macam jenis yang dibedakan dari warna hingga motifnya, yaitu:

- a) Songket Lepus: kain songket yang ditenun dengan benang emas berkualitas tinggi dengan motif anyaman menarik yang hampir menutupi seluruh kain.
- b) Songket Tawur: kain songket yang motifnya tersebar serta membentuk pola yang kecil, dimana motif yang kerap dipergunakan ialah bunga serta bintang.
- c) Songket Tretes: kain songket yang motifnya hanya ada di pinggir kain dan tidak ada motif yang terletak di tengah kain.
- d) Songket Bungo Pacik: kain songket yang di dominasi oleh benang kapas putih, dimana pada akhirnya mengakibatkan tidak terlihatnya benang emas yang terdapat pada kain tersebut.
- e) Songket Limar: jenis songket yang proses penenunannya dilakukan dengan mempergunakan motif ikat pakan. Motif tersebut berasalkan dari gabungan benang pakan yang diikatkan serta

dicelupkan dengan menggunakan pewarna. Songket jenis ini kerap dipergunakan untuk kain sarung dan dikenal dengan sebutan sewet.

- f) Songket kombinasi: jenis songket ini termasuk ke dalam jenis songket hasil campuran diantara dua macam songket. Ditemukan beragam jenis songket kombinasi, diantaranya yakni Songket Bungo Intan yang termasuk ke dalam campuran dari jenis songket Tretes dengan Bungo Pacik, serta Songket Bungo Cino yang termasuk ke dalam campuran dari jenis songket Tawur dengan Bungo Pacik. (Pusat Belajar Pelajar Indonesia, 2022, p. Novitasari)

Wastra Nusantara khas Sumatera selatan ini merupakan salah satu UMKM yang sangat potensial, mempunyai daya tarik yang tinggi, serta peminat yang tak sedikit. Berdasarkan data pada *website* UMKM Indonesia, nilai ekspor kain tekstil Indonesia terdapat peningkatan dari tahun 2017 hingga 2019 sebanyak 4,9% dan di prediksi pada tahun sebelumnya akan terjadi pengembangan kembali. Diperkirakan perkembangan industri kain ini akan semakin berkembang pada tahun 2024 dengan jumlah penghasilan yang akan lebih dari 50 *juta US dollar* dengan kapasitas volume sebesar 11.030,61 kilo metric ton. (UKM Indonesia.id, 2022) Butik Lentera merupakan salah satu UMKM yang berhasil memasarkan produknya berupa kain tradisional songket yang telah dirancang sedemikian rupa agar terlihat cantik, *fashionable*, dan *modern* agar cocok dipakai oleh semua generasi. Butik lentera ini telah melakukan *Fashion Show* di 4 negara yaitu Brunei Darussalam, Jepang, Prancis, dan Inggris. Butik Lentera juga sudah puluhan kali melakukan peragaan busana di Indonesia diantaranya, Indonesia Fashion and Craft 2017, Indonesia Modest Fashion Week 2017, Indonesia Etnik Fashion Week 2017, Fashion Scout London Fashion Week 2018, Indonesia Moslem Fashion 2018, Indonesia Fashion Week 2018, Palembang Fashion Week 2018 dengan meraup omset hingga 100 juta perbulannya dengan menjual kain *Ethnic traditional* sebagai nilai jualnya (Ratu Anita Soviah,2022). Berikut di

bawah ini terdapat tabel volume penjualan songket Palembang berdasarkan jenis produk pada Butik Lentera.

Tabel 1.1
Volume Penjualan Songket
Berdasarkan Jenis Produk Pada Butik Lentera

Jenis Songket	2017	2018	2019
Songket Tawur	190	280	340
Songket Lepus	185	260	350
Songket Limar	175	240	315
Total	550	780	1005

Sumber: Data Pengolahan Sumber Primer Butik Lentera

Terdapat banyak perajin dan penjual songket yang ada di palembang diantaranya Di antaranya Mayang Koleksi, Mawar Songket, Fikri Koleksi, Mawar Songket, Hj Cek Ila MS Songket, Hj Cek Ipah HS, Duo Beradek Songket, Songket Cek Nani, Hj Cek Onah, Linda HS Koleksi, Nyimas Hj Laila, Galeri Warna Alam, Rumah Songket Adis, serta Zainal Songket.

Oleh karena itu, Kota Palembang termasuk ke dalam sebuah wilayah yang potensial untuk mengembangkan UMKM Kain Songket di tanah air berdasarkan faktor komperatif yang dimilikinya. Kota Palembang pun diharapkan menjadi *home base* dari UMKM kain songket nasional yang ada di Indonesia (Kepala Dinas Pariwisata,2021). Terdapat beberapa majalah serta surat kabar di tahun 2018 yang memuat tentang perjalanan Butik Lentera ke daerah Eropa Barat terkhususnya kota London dan Paris.

Gambar 1.1 latar belakang

FESYEN

8 WARTA KOTA MINGGU, 7 OKTOBER 2018

Budaya Pesisir di Paris Fashion Week



Muslim Nusantara di London Fashion Week

Awalnya, kurator keberatan atas gaya

Sumber: dokumentasi Majalah Pesona dan Warta kota Tribun
Pramono, serta metapenelitian
diketahui bahwa ran-
no, songket, bingkong, dan juga yang menganggap
dirinya mengungkap-
• SISTEM LINIK

Agar dapat menarik peminatnya, diketahui Butik Lentera telah berhasil melakukan *fashion show* di kota London dan Paris dengan merancang produknya khusus menggunakan sentuhan Muslim serta *cuttingan* yang unik dan tabrak warna yang menjadi ciri khas dalam *fashion show* Butik Lentera tersebut.

Adapun penulis memilih Prancis&Inggris sebagai fokus penelitian, karena sejak tahun 2018 Butik Lentera telah berhasil memasarkan produknya di pasar Prancis dan Inggris, terbukti dalam kegiatan *Paris Fashion Week 2018* dan *London Fashion Week 2018*.

Bujang Gadis Palembang merupakan kontes pencarian duta pariwisata sekaligus wadah bagi Pemuda – pemudi yang berprestasi dalam berwawasan, berbudaya, dan memiliki etika yang mencerminkan representatif yang baik dari kota Palembang. Alasan Bujang Gadis Palembang didirikan karena pada masa itu ada kegiatan Visit Indonesia, yang menyebabkan banyak turis ataupun wisatawan dari negara luar yang berkunjung ke Indonesia terutama ke Kota Palembang, karena banyaknya budaya turis yang masuk ke Kota Palembang dimana pada waktu tersebut masih dipandang sebagai suatu hal yang tabu dan dikhawatirkan dapat membawa dampak negatif kepada masyarakat Kota Palembang, untuk menghindari terjadinya hal seperti itu maka diputuskan untuk didirikannya perkumpulan Pemuda - Pemudi berprestasi dalam bentuk Pemilihan Bujang Gadis Palembang yang diharapkan mampu memberikan dampak positif dan juga edukasi kepada masyarakat Kota Palembang dan juga masyarakat luar lainnya mengenai Pariwisata dan kebudayaan yang ada di kota Palembang. Di dasari visi misi pada Bujang Gadis Palembang tersebut, penulis akan menjalankan salah satu kewajibannya yaitu membantu melestarikan dan menjaga warisan dan kebudayaan tradisional khas Palembang berupa Kain songket Palembang melalui penelitian ini.

Berdasarkan paparan di atas, penulis hendak mengangkatkan tajuk penelitian yakni

“Strategi Butik Lentera Dalam Memasarkan Kain Songket Palembang Prancis&Inggris 2018” dengan harapan penelitian ini dapat menemukan bagaimana teori “*Diamond*” Porter oleh Michael Porter sebagai kacamata untuk melihat strategi pemasaran Butik Lentera sebagai UMKM dalam mempromosikan Wastra Nusantara khas kota Palembang yaitu kain songket, hingga berhasil ke mancanegara dan dapat menjadi inspirasi oleh banyak UMKM tidak hanya ada di Palembang namun juga nasional untuk membantu mereka meningkatkan produknya hingga ke Mancanegara.

Berlandaskan latar belakang tersebut, timbul ketertarikan penulis untuk melakukan kajian lanjutan yang berkenaan dengan “Strategi Butik Lentera Dalam Memasarkan Kain Songket Palembang ke Prancis & Eropa 2018”

1.2 Rumusan Masalah

Berpedoman pada latar belakang yang sebelumnya telah diterangkan dengan jelas, bisa diambilkan permasalahan dalam kajian ini yakni: Bagaimana strategi Butik Lentera dalam memasarkan produk kain Songket ke Prancis&Inggris 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat untuk menjelaskan bagaimana strategi UMKM Butik Lentera di tahun 2018 dalam memasarkan produk kain songketnya hingga ke Prancis&Inggris dengan menggunakan teori *Diamond* Porter.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Harapannya, kajian ini bisa memberi peranan serta tambahan pemahaman di bagian ilmu pengetahuan terutama berkaitan dengan hubungan internasional. Terkhususnya yang

berkaitan dengan konsepsi serta pandangan dalam memperlihatkan aktivitas individu seperti UMKM dapat berperan dalam membawa nama negara dan juga tanggapannya terhadap sebuah kejadian yang ada pada cakupan dunia internasional.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis: Penelitian ini bisa memberi pemahaman serta pengalaman tambahan untuk penulis terutama dalam menerapkan ilmu yang di dapat selama masa studi dengan mengidentifikasi masalah yang terjadi secara nyata dan dapat dibuktikan dengan sebuah penelitian.
- b. Bagi pembaca: Penelitian ini bisa menjadi pedoman dalam meningkatkan literasi dan meningkatkan motivasi belajar serta merupakan sebuah sumber informasi tentang sebuah strategi dalam memasarkan suatu produk hingga ke pasar internasional.
- c. Bagi pelaku UMKM: Penelitian ini dapat memiliki manfaat sebagai suatu informasi yang berkaitan dengan bahan masukan atau pertimbangan pada seluruh pelaku UMKM dalam memasarkan dan melakukan pengembangan terhadap usaha yang dijalankan hingga ke pasar internasional.
- d. Bagi peneliti selanjutnya: Penelitian ini bisa memberi pemahaman serta wawasan pada peneliti selanjutnya mengenai keberhasilan Strategi pemasaran suatu UMKM ke pasar internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adity, A. (2019). Motif songket Palembang. *Elib. Unikom*,
https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/667/jbptunikompp-gdl-anggaadity-33337-3-unikom_ag.pdf.
- Aeni, S. N. (2022, Juni 27). *Katadata.co.id*. Retrieved from
<https://katadata.co.id/agung/berita/62b946f7b5ab9/wawancara-adalah-salah-satu-upaya-mencari-informasi-ini-penjelasannya>
- Andri. (2020). Pengertian dan Faktor Faktor yang Mempengaruhi Produksi. *Jurnal Entrepreneur*.
- Bakan I, D. F. (2012). Competitiveness of the industries based on the Porter's diamond model: an empirical study. *International Journal of Recent Research and Applied Studies (IJRRAS)*., 441-455.
- Bakan I, D. F. (2012). Competitiveness of the industries based on the Porter's diamond model: an empirical study. *International Journal of Recent Research and Applied Studies (IJRRAS)*.
- Beise, M. &. (2004). Assessing the lead market potential of countries for innovation project. *Journal of International Management*, 10.
- Bellak, B. &. (1993). A note on the Austrian, "diamond". *Management International review*, 119-118.
- Chang, P. e. (2019). D Printed Electrochemical Energy Storage Devices. *Jounal of Chemistry Material*.
- Chosniel, M. O. (2004). Globalization and Competitiveness:. In *International Journal of Business and social science* (p. 4).

Creswell, J. W. (2008). Educational Research. Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research. *Pearson-Prentice Hall*.

Dekranas. (2019). Sejarah Dekranas. <https://dekranas.id/tentang/>.

DqLab. (2022, April 5). *Belajar Data Science di Rumah*. Retrieved from <https://www.dqlab.id/catatan!-4-perbedaan-data-sekunder-and-data-primer-dalam-analisis-data>

Elany, S. (2019). Perkembangan busana muslim. *Khazanah Muslim di Eropa*,
<https://www.republika.co.id/berita/n5r7e2/busana-muslim-kian-berkembang-pesat-2habis>.

Fakultas Teknik UGM. (2013). Kurangi Pencemaran, Hidupkan Kembali Pewarna Alami.
<https://ft.ugm.ac.id/edia-kurangi-pencemaran-hidupkan-kembali-pewarna-alami/>.

Fatihah, H. (2019). Permintaan: Jenis, Fungsi, Hukum dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Ekonomi bisnsi.Id*.

Fiedor, P. (2020). High-Precision and Innovative Additive Manufacturing Solutions Based on Photopolymerization Technology. *A New Approach to Micromachining*.

Fitinline. (2019). Kenali asal mula kain songket Palembang, teknik pembuatan dan motifnya. 3.

GM, T. (2006). An economic analysis of the macedonian viticulture – a competitiveness view of the grape and wine sector. *Swedish University of Agricultural Sciences*.

Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM press.

Indonesia kaya. (2020). Menilik Keindahan Kain Songket Palembang yang Tersohor. *Indonesia kaya*.

Irmeliyana, N. A. (2018). Analisis Perbandingan Profil Pengrajin di Tiga Sentra Kerajinan Tenun Songket. *Jurnal infomedia* , 58.

KAMENKOPUKM. (2019). Bantuan untuk UMKM dari Pemerintah. *simesta.kemenkopukm*,

<https://simesta.kemenkopukm.go.id/bantuan-untuk-umkm-dari-pemerintah/>.

Kementerian Investasi/BKPM. (2022). Upaya Pemerintah dalam memajukan UMKM di Indonesia.

<https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>.

Kementerian koperasi dan UKM. (2005). *Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Surabaya.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan. (2015). Songket bukan sekedar kain Tenun. *info budaya*.

Kuncoro, M. (2006). *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga.

Lantu, D. C. (2016). *Pengembangan Model Peningkatan daya saing UMKM di Indonesia*. Retrieved from Jurnal Manajemen Teknologi: <https://doi.org/10.12695/jmt.2016.15.1.6>

Lembaga Layanan Pemasaran Koperasi dan UKM (LLP-KUKM) Kementerian Koperasi dan UKM RI. . (2021, july 18). *Peran Wastra Nusantara Dalam Mengangkat Budaya Indonesia*. Retrieved from smasco.go.id: <https://smesco.go.id/berita/peran-wastranusantara-dlm-angkat-budaya-indonesia>

Narula, R. (1993). Technology, international business and Porter's "diamond": Synthesizing a dynamic competitive development model. *Management International Review*, 85-107.

Niode, I. Y. (2009). Sektor umkm di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis OIKOS-NOMOS*, 2.

- novitasari, C. (2022, september 12). *Pusat Belajar Pelajar Indonesia*. Retrieved from kain-songket-palembang-sejarah-jenis-fungsi-gambar-ciri: <https://pelajarindo.com/kain-songket-palembang-sejarah-jenis-fungsi-gambar-ciri/>
- O, O. (2002). Assessing Porter's framework for national advantage. *Journal of Bussiness Research*, 509-512. Retrieved from Journal of Bussiness Research.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 . *Usaha kecil, Kecil, dan Menengah*.
- Porter, M. E. (1990). *The Competitive Advantage of Nation* Harvard Business Review. Harvard Business Review.
- Primayanti, L. (2008). *Studi Kelayakan Bisnis Untuk UKM*. Yogyakarta: : Media Pressindo.
- Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rodgers, J. S. (2007). *Gold cloths of Sumatra : Indonesia's songkets from ceremony to commodity*. Massachusetts : Iris and B. Gerald Cantor Art Gallery.
- S., G. (2005). Why does firm performance differ? global strategy james modison university.
<http://educ.jmu.edu/~gallagsr/WDFPD-Global.pdf>.
- Saedah, E. (2018). *99% Kebutuhan Benang Sutera di RI masih import*. Jakarta: Detik Finance.
- Sampoerna University. (2019). Penelitian Deskriptif, tujuan, hingga contohnya.
- Sarah. (2015). Analysis of Cooperative Relationship in Industrial Cluster. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.27>.

Shafaei, R. (2009). An analytical approach to assessing the competitiveness in the textile industry.

Journal of Fashion Marketing and Management: An International Journal., 20-36.

Sintawati, E. (2011). PERILAKU FASHIONABLE MUSLIMAH SEBAGAI PELUANG BISNIS BUSANA MUSLIM. *Seminar Nasional 2011 “Wonderful Indonesia”*.

Smit, A. (2010). The competitive advantage of nations: is Porter's Diamond framework a new theory. *Southern African Business Review*, 105-130.

Snowdon, B. &. (2006). Competitiveness in a globalized world: Michael Porter on the microeconomic foundations of the competitiveness of nations, regions, and firms. *Journal of International Business Studies*, 163-171.

Soviah, H. A. (2022, november 18). (Alya, Interviewer)

Srinivasan, S. K. (2014, juni 16). *Robert Huggins and Hiro Izushi* . Retrieved from Competition, Competitive Advantage, and Clusters: The deas of Michael Porter:
<https://doi.org/10.9790/487x-16613943>.

Stonehouse, G. P. (2002). The role of knowledge facilitators and inhibitors: Lesson from Airline Reservation System. *Long Range Planning*.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandunh: Alfabeta.

Sun H, F. Z. (2010). Empirical research on competitiveness factors analysis of real . *Engineering, Construction and Architectural Management*, 240-251.

Tanguy, c. (2016, september). *Cooperation in the food industry*. Retrieved from Journal of innovation economics: <https://doi.org/10.3917/jie.019.0061>.

Telkom University. (2020). PENGAPLIKASIAN TEKNIK BLOCK PRINTING PADA MATERIAL KAIN TENUN ATBM UNTUK PERANCANGAN PRODUK FASHION. *e-Proceeding of Art & Design*.

UKM Indonesia.id. (2022). Potensi Ekspor Kain kerajinan. 1.

UKM Sumut. (2022, April 3). *Dewan UKM Sumut*. Retrieved from 6 Produk UKm yang berhasil Go Internasional: <https://ukmsumut.id/bisnis-ukm/produksi-umkm/produk-ukm-indonesia-go-international/>

Watchravesringkan K, K. E. (2010). The competitive position of Thailand's Apparel industry: challenges and opportunities for globalization. *Journal of Fashion* , 14.

Wiyadi, W. (2009). Pengukuran Indeks Daya Saing Industri Kecil Menengah (IKM) di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, (13)1.

World bank. (2021, agustus 4). *Documents.worldbank.org*. Retrieved from 109534WP-BAHASA-SME-Indonesia-Final-Ind-PUBLIC.:
[Documents.worldbank.org/curated/en/737221477568795492/pdf/109534-](https://documents.worldbank.org/curated/en/737221477568795492/pdf/109534-)